

## Dendam Lembusura

## Der Groll des Lembusura

Jawa Timur	[Ein Märchen aus] Java Ost-	Mulai dari yang muda hingga tua, dari anak kecil hingga orang dewasa, semua datang berbondong-bondong untuk mendengar pengumuman.	Angefangen von jungen bis [zu] alten, von Kindern kleinen- bis zu Menschen erwachsenen- alle kamen [und] herbeiströmten um zu hören [die] Ankündigung.
Dyah Ayu Pusparani adalah putri yang cantik jelita.	Dyah Ayu Pusparani war [eine] Tochter schöne [und] hübsche.	"Pengumuman- pengumuman..., Baginda Raja Brawijaya akan mencari calon suami untuk Putri Dyah Ayu Pusparani.	"Ankündigung Ankündigung ..., [seine] Majestät der König Brawijaya wird suchen [einen] Kandidat Gatten- für Prinzessin Dyah Ayu Pusparani.
Ia anak dari Raja Brawijaya penguasa Kerajaan Majapahit.	Sie [war ein] Kind von König Brawijaya Herrscher [im] Königreich Majapahit.	Oleh karena itu, baginda mengadakan sayembara yang dapat diikuti oleh semua pemuda dari berbagai kalangan.	Wegen diesem, Majestät veranstaltet [einen] Wettbewerb welchem kann gefolgt werden von allen jungen Männern von verschiedenen Kreisen [soz. Schichten].
Banyak raja dari kerajaan lain yang menyukai dan melamar dirinya untuk dijadikan permaisuri.	Viele Könige von Königreichen anderen- liebten [sie] und warben selbst dass [sie] würde [ihre] Gefährtin.	Bagi siapa saja yang dapat merentangkan busur sakti Kyai Garodayaksa dan sanggup mengangkat gong besar Kyai Sekardelima	Für wen-auch-immer der kann spannen [den] Bogen übernatürlichen- [von] Kyai Garodayaksa und [ist] imstande zu heben [den] Gong großen [von] Kyai Sekardelima [gilt, dass er]
Sang raja sangat bingung untuk memilih calon menantu.	[Der] Herr König [war] ratlos um zu [beim] Wählen [eines] Kandidaten Schwiegersohn-.	akan dinikahkan dengan Putri Pusparani."	wird verheiratet werden mit Prinzessin Pusparani."
Akhirnya, dibuatlah sebuah sayembara yang dapat diikuti oleh semua pemuda dari berbagai kalangan.	Schließlich, [es] wurde gemacht ein Wettbewerb dem konnte gefolgt werden von allen jungen Männern von verschiedenen Kreisen [soz. Schichten].	Setelah mendengar pengumuman itu, semua pemuda tertarik untuk mengikuti sayembara.	Nachdem [sie] gehört hatten Ankündigung diese-, alle jungen Männer waren interessiert zu folgen [dem] Wettbewerb.
Suatu hari, sang patih dan beberapa pengawal hadir di tengah-tengah rakyat Kerajaan Majapahit untuk memberikan sebuah pengumuman.	Eines Tages, [der] Herr Gouverneur und einige Diener waren in -mitten [der] Bevölkerung [des] Königreichs Majapahit um zu übergeben eine Ankündigung.	Para pemuda dari berbagai kalangan berlomba-lomba melatih diri agar dapat memenangkan sayembara.	Junge Männer von verschiedenen Schichten um-die-Wette trainierten selbst um-zu können gewinnen [den] Wettbewerb.
Gong yang dibunyikan oleh pengawal kerajaan menandakan sebuah pengumuman penting dari Raja Brawijaya.	Gongs wurden zum-Tönen-gebracht von [den] Wächtern des Königreiches anzeigend eine Ankündigung wichtige- vom König Brawijaya.	Ada yang berlatih memanah, adapula yang berlatih mengangkat batu-batu gunung yang ukurannya sangat besar dan berat.	Es gab [welche] die übten Bogenschießen, es gab auch [welche] die übten zu heben Steine Berg- Ausmaß deren- sehr groß und schwer [war]-.
Saat itu, semua rakyat berkumpul.	[In] Moment diesem alle Leute versammelten sich.		

Mereka sangat ingin menjadi pendamping putri nan cantik jelita.	Sie sehr wünschten-zu werden Begleiter [der] Prinzessin die anmutig [und] schön [war].	Kini, tinggal satu lagi syarat yang harus dilakukannya yaitu mengangkat gong Kyai Sekardelima.	Jetzt blieb eine weitere Anforderung die musste gemacht werden, nämlich anheben [den] Gong [des] Kyai Sekardelima.
Hari pelaksanaan sayembara yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba juga.	[Der] Tag [des] Stattfindens [des] Wettbewerbs, der sehr erwartet wurde schließlich kam- auch-.	Dengan percaya diri, Lembusura mengangkat gong yang besar itu.	Mit Vertrauen selbst-Lembusura an hob Gong großen- diesen-.
Semua rakyat berkumpul di tempat sayembara yang sudah dipersiapkan oleh petugas kerajaan.	Alle Leute versammelten [sich] am Platz Wettbewerbs-der bereits vorbereitet worden war von Beamten [des] Königreichs.	Dan, hap! Dalam waktu singkat, gong Kyai Sekardelima berhasil diangkat.	Und hups! in-einem-Moment [der] Gong des K. S. erfolgreich wurde- hochgehoben.
Semua pemuda dari berbagai kalangan sudah mempersiapkan diri untuk dapat memenangkan sayembara itu.	Alle jungen Männer von verschiedenen Schichten bereits vorbereiteten sich um zu können gewinnen Wettbewerb diesen-.	Untuk kesekian kalinya, penonton yang menyaksikan sayembara dibuat tercengang olehnya.	Zum wiederholten Mal [die] Zuschauer die zuschauten [dem] Wettbewerb wurden gemacht erstaunt-von ihm-.
Satu demi satu para peserta sayembara menguji kemampuannya.	Einer nach [dem] anderen die Teilnehmer [des] Wettbewerbs erprobten Fähigkeiten ihre-.	Dari sekian banyak pemuda yang mengikuti sayembara, hanya Raden Lembusura yang berhasil melakukan syarat-syarat yang diminta oleh Baginda Brawijaya.	Von [den] so vielen jungen Männern die folgten [dem] Wettbewerb, nur Raden Lembusura schaffte-es zu machen [die] Anforderungen die gefordert worden waren von [seiner] Majestät Brawijaya.
Tapi, tidak seorang pun berhasil merentangkan busur panah, apalagi mengangkat gong Kyai Sekardelima.	Aber, nicht ein einziger schaffte-es zu spannen [den] den Bogen, geschweige-denn zu Heben [den] Gong [des] Kayi Sekardelima.	Dengan demikian, Raden Lembusura berhak menikahi Putri Dyah Ayu Pusparani.	Mit diesem [So] Raden Lembusura [war] berechtigt zu heiraten Prinzessin Dyah Ayu Pusparani.
Pada akhir sayembara, datanglah seorang pemuda berkepala lembu.	Am Ende Wettbewerbs-kam ein junger Mann mit-dem-Kopf [eines] Rindes-.	Mengetahui itu, Dyah Ayu Pusparani segera meninggalkan <i>sitihinggil</i> (baca Indonesia: sitinggil yang artinya bangunan terbuka yang lantainya tinggi, merupakan bagian bangunan keraton yang terdepan).	[Als sie] merkte dies-, Dyah Ayu Pusparani sofort verließ [das] <i>sitihinggil</i> (lies [auf] Indonesisch: <i>sitinggil</i> was bedeutet [ein] Gebäude offenes- dessen Boden hoch [ist] darstellend [einen] Teil [eines] Gebäudes Palast- das ganz-vorn [ist]).
Ia bernama Raden Lembusura atau Raden Wimba.	Er hieß Raden Lembusura oder Raden Wimba.	sitinggil: <i>bangunan terbuka yang lantainya tinggi, merupakan bagian bangunan keraton yang terdepan (biasa digunakan untuk menghadap raja)</i>	Aus dem KBBi: <i>Gebäude offenes dessen Boden hoch [ist], darstellend [einen] Teil [eines] Gebäudes Palast-, das ganz-vorne [ist] (meist benutzt um zu gegenübertreten [dem] König)</i>
Semua orang yang hadir menyaksikan sayembara itu tampak aneh melihat penampilan Raden Lembusura yang berbeda dengan pemuda pada umumnya.	Allen Menschen die anwesend [waren und] sahen [bezeugten] Wettbewerb- diesen erschien seltsam [das] Aussehen [der] Erscheinung [des] Raden Lenbusura der sich-unterschied von [den] jungen Männern im-Allgemeinen.		
Raden Lembusura mencoba merentangkan busur sakti Kyai Garodayaksa.	Raden Lembusura versuchte zu spannen [den] Bogen übernatürlichen-[des] Kyai Garodayaksa.		
Ajaib. Busur itu berhasil direntangkannya.	Magie. Bogen dieser-erfolgreich wurde- gespannt von ihm..		

Ia tidak pernah membayangkan bahwa suaminya kelak memiliki wajah yang mirip seekor lembu.	Sie nicht jemals [hatte] sich-vorgestellt dass Ehemann ihr- künftiger-hat [ein] Gesicht das ähnelt [dem] eines Rindes.	Cari syarat yang sekiranya tidak mungkin berhasil dilaksanakan oleh Lembusura," usul emban.	[Die] Art [der] Anforderung in Fall diesem-nicht möglich erfolgreich wird gemacht [erfüllt] von Lembusura", vorschlug [die] Amme.
Hatinya sedih dan galau.	Herz ihr- [war] traurig und verärgert.	"Kira-kira, apa yang tidak bisa ia lakukan ya, Emban?" tanya sang putri.	"Ungefähr was [ist es] das nicht kann er-machen- denn, Amme?", fragte [die] Frau Prinzessin.
Ia ingin sekali menolak hasil sayembara.	Sie wünschte sehr zurückzuweisen [das] Ergebnis [des] Wettbewerbs.	"Begini saja.	"Wie dies genau-.
Tapi, janji seorang raja tidak dapat diingkari.	Aber [ein] Versprechen eines Königs nicht kann-geleugnet werden.	Bagaimana jika Lembusura harus membuat sebuah sumur di puncak Gunung Kelud?	Wie [wäre es] wenn Lembusura muss machen einen Brunnen auf dem Gipfel [des] Berges Kelud-?
Ia tidak tahu harus berbuat apa.	Sie nicht wusste musste [sollte] machen- was-sie-.	Sepertinya hal itu sangat tidak mungkin terwujud karena Gunung Kelud merupakan gunung berapi.	Es scheint [mir] Sache diese [ist] sehr nicht möglich zu verwirklichen weil [der] Berg Kelud-darstellt [einen] Berg Feuer- [Vulkan].
Dyah Ayu Pusparani kemudian menemui emban kepercayaannya.	Dyah Ayu Pusparani dann besucht Amme Vertrauens- ihre-.	Jadi, tidak mungkin terdapat mata air di dalamnya," jawab emban.	So, [es ist] nicht möglich [dass] vorkommt [eine] Quelle in Innerem seinem-", antwortete [die] Amme.
"Emban, aku tidak mau menikah dengan Lembusura.	"Amme, ich nicht möchte [mich] verheiraten mit Lembusura.	"Baiklah emban.	"In Ordnung, Amme.
Meskipun ia sangat sakti, aku tetap tidak mau menikah dengan orang berwajah lembu itu," ucap sang putri sambil menangis tersedu-sedu.	Obwohl er sehr übernatürlich [ist], ich immer nicht möchte [mich] verheiraten mit [einem] Menschen mit-Gesicht Rinds- diesem-", sagte Frau Prinzessin während [sie] weinte [und] schluchzte.	Aku akan mengajukan syarat itu kepada Lembusura.	Ich werde vorschlagen Anforderung diese zu Lembusura.
Sang emban merasa iba melihat sang putri yang menangis.	Frau Amme fühlte Mitleid [als sie] sah Frau Prinzessin die weinte.	Terima kasih atas saranmu," ucap sang putri.	Vielen Dank über [für] Rat deinen-", sagte [die] Frau Prinzessin.
Ia pun mencari cara untuk membatalkan pernikahan sang putri dengan Lembusura.	Sie dann suchte [eine] Weise um zu absagen [die] Hochzeit [der] Frau Prinzessin mit Lembusura.	Akhirnya, Putri Dyah Ayu Pusparani datang menemui Lembusura yang sudah sejak tadi menunggu kedatangannya.	Schließlich, Prinzessin Dyah Ayu Pusparani kam zu treffen Lembusura der bereits seit vorher wartete [auf] Kommen ihr-.
"Putri, hamba mendapatkan cara untuk membatalkan pernikahan.	"Prinzessin, [eure] Dienerin hat entdeckt [eine] Weise um zu absagen [die] Hochzeit.	Dengan tetap bersikap manis, sang putri memberikan selamat atas keberhasilan Lembusura memenangkan sayembara.	Mit stets sich-verhalten nett-, Frau Prinzessin gab Glückwünsche über [zum] Erfolg [von] Lembusura [beim] Gewinnen [den] Wettbewerb.
Bagaimana jika Putri memberikan satu syarat lagi kepada Lembusura.	Wie [wäre es] wenn [die] Prinzessin gibt eine Anforderung weitere-zu Lembusuran.	Lembusura yang sakti kemudian meminang sang putri.	Lembusura der übernatürliche [Kräfte be-saß] dann warb [um die] Frau Prinzessin.

Namun, sesuai yang telah direncanakan sebelumnya, Putri Dyah Ayu mengajukan sebuah syarat yang disarankan oleh sang emban.	Jedoch, so-wie [das] was bereits geplant worden war vorher von ihr, Prinzessin Dyah Ayu vorschlug eine Anforderung die [ihr] geraten worden war von [der] Frau Amme.	Ketika Lembusura sedang sibuk membuat lubang sumur, Baginda Brawijaya memerintahkan para pengawalnya untuk segera menimbun sumur itu dengan bebatuan yang besar dan tanah.	Als Lembusura gerade damit beschäftigt war zu machen [den] Schacht Brunnen-, Majestät Brawijaya befahl Dienern seinen- zu sofort aufhäufen [auffüllen] Quelle diese- mit Steinen großen und Erde.
"Demi rasa cintaku kepadamu akan aku lakukan syarat itu," ucap Lembusura kepada sang putri.	"Aus Gefühl Liebes- meinem- zu dir werde ich machen [erfüllen] Anforderung diese-", sagte Lembusura zur Frau Prinzessin.	Dalam waktu singkat, sumur itu kembali rata dengan tanah.	In Zeit sehr- kurzer- Quelle diese- [war] wieder gleichgemacht mit [dem] Boden.
Kemudian, pergilah Lembusura ke puncak Gunung Kelud.	Dann ging Lembusuran zum Gipfel [des] Berges Kelud-.	Alhasil, Lembusura terkubur di dasar lubang itu.	Folglich Lembusura [war] begraben auf-dem Grund Schachts [Lochs] dieses-.
Dengan kesaktiannya, Lembusura berhasil membuat sebuah lubang yang sangat dalam.	Mit übernatürlichen Kräften seinen- Lembusura schaffte-es zu machen ein Loch das sehr tief [war].	Namun, karena Lembusura adalah orang yang sakti, ia pun masih sempat untuk mengancam Baginda Brawijaya.	Jedoch weil Lembusura war [ein] Mensch übernatürlicher-, er dann noch hatte Gelegenheit [Zeit] zu bedrohen Majestät Brawijaya.
Melihat hal itu, Putri Dyah Ayu tampak bingung.	[Als sie] sah Sache diese-, Prinzessin Dyah Ayu aussah ratlos.	"Hei Baginda Brawijaya, kau benar-benar licik.	"Ey Majestät Brawijaya, du [bist] wirklich gerissen.
Baginda Brawijaya pun mengetahui kegundahan putrinya.	Majestät Brawijaya dann bemerkte [die] Angst Tochter seiner-.	Meskipun kau berhasil menguburku, aku tetap bisa membalasmu.	Obwohl du es-erreicht-hast zu begraben mich, ich weiterhin kann [es] vergelten dir-.
Sebenarnya, Baginda Brawijaya juga tidak rela jika putri semata wayangnya harus menikah dengan Lembusura yang berwajah aneh.	Eigentlich Majestät Brawijaya auch nicht [es] wollte wenn [seine] Tochter lediglich [als] Marionette seine- musste [sich] verheiraten mit Lembusura der ein-Gesicht-hat seltsames-.	Kau hanya bisa mengubur jasadku, tapi jiwaku masih bisa bebas.	Du nur kannst begraben Körper meinen-, aber Seele meine- noch kann-[sich]- frei [bewegen].
Sang putri akhirnya meminta bantuan ayahandanya untuk mencegah pernikahan itu.	[Die] Frau Prinzessin schliesslich bat zu helfen Vater ihren- um zu vermeiden Heirat diese-.	Ingatlah, setiap dua windu sekali (satu windu sama dengan delapan tahun. Dua windu berarti enam belas tahun) aku akan membalaskan dendamku.	Erinnere dich daran, jede zwei Windus einmal (ein Windu [ist] gleich mit acht Jahren. Zwei Windus bedeuten sechzehn Jahre) ich werde- [dir] vergelten Groll meinen-.
Baginda Brawijaya akhirnya mendapatkan cara.	Majestät Brawijaya schließlich entdeckte [eine] Weise.	Akan aku rusak tanah dan seluruh yang hidup di kerajaanmu!"	Werde ich- verwüsten [das] Land und alle die leben [alles was lebt] in Königreich deinem-!"
Satu-satunya jalan untuk menggagalkan rencana itu adalah dengan mengubur hidup-hidup Lembusura.	[Der] einzige Weg um zu vereiteln [Heirats-] Plan diesen- war mit [bestand daraus] zu begraben lebendig- Lembusura.	Suara Lembusura semakin lama semakin lenyap.	[Die] Stimme Lembusuras je länger [es dauerte] [sie] desto mehr verschwand.

Semua yang mendengar hal itu sangat takut dengan ancaman Lembusura.	Alle die hörten Sache diese-sehr hatten Angst mit [vor der] Drohung [von] Lembusura.	<b>Pesan Moral:</b> Kisah ini mengajarkan kita untuk selalu menepati janji yang telah kita ucapkan.	<b>Botschaft moralische:</b> Geschichte diese-lehrt uns zu immer-erfüllen Versprechen die bereits wir ausgesprochen haben.
Begitu pula dengan Baginda Brawijaya dan Putri Dyah Ayu Pusparani.	So [war es] auch mit Majestät Brawijaya und Prinzessin Dyah Ayu Pusparani.		
Maka, untuk mencegah agar Lembusura tidak dapat keluar dari lubang itu, dibuatlah sebuah tanggul pengaman.	Also, um zu verhindern dass Lembusura nicht kann heraus aus Schacht diesem-, [es] wurde gemacht ein Wall Schutz-.	Janganlah sekali-kali mengingkarinya, karena akan merugikan orang lain.	Nicht-wolle sehr leugnen sie-, weil [das] wird schädigen Menschen andere-.
<i>... mencegah ... agar tidak dapat</i>	<i>Diese doppelte Verneinung gilt hier wohl als einfache Verneinung.</i>	Aus dem Buch "Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara" ("Sammlung von Volksmärchen aus Indonesien") von Sumbi Sambangsari.	
Sekarang, tanggul itu dikenal dengan nama Gunung Pegat.	Jetzt, Wall dieser-ist bekannt mit [unter dem] Namen Berg Pegat.		
Hingga kini, banyak penduduk sekitar yang memercayai bahwa Gunung Kelud yang meletus merupakan pembalasan dendam Lembusura kepada Baginda Brawijaya.	Bis jetzt viele Bewohner in-der-Umgebung glauben dass [der] Berg [Vulkan] Kelud der [wenn er] ausbricht darstellt [die] Vergeltung [des] Grolls [von] Lembusura zu Majestät Brawijaya.		
Kisah ini mirip dengan kisah Reog Ponorogo.	Geschichte diese- [ist] ähnlich mit [zu der] Geschichte [vom] Reog Ponorogo.		
Konon, Lembusura adalah seorang putra bangsawan yang memiliki kesaktian.	Man sagt, Lembusura war ein Sohn [des] Adels der besaß übernatürliche Kräfte.		
Namun, karena memiliki sifat yang sangat buruk, ayahandanya mengutuk ia hingga dianggap sebagai pemuda bodoh, layaknya lembu (sapi).	Jedoch, weil er [auch] besaß Eigenschaften sehr schlechte, Vater sein-verfluchte ihn bis [so dass er] gehalten wurde für [einen] jungen Mann blöden, wie ein Rind ([eine] Kuh).		